

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Papan Nilai Tempat Bilangan (NITEBI) Kelas IV A SD Model Sleman

Ditya Yulika Kurnia¹, Muhammad Irfan², Agustina Dwi Rahayu³

¹⁻² Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

³ SD Model Sleman

E-mail: dityayulikakurnia2@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media Papan Nilai Tempat Bilangan (NITEBI) pada siswa kelas IV A SD Model Sleman Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi pada setiap siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Model Sleman Yogyakarta yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Indikator keberhasilan adalah $\geq 75\%$ dari jumlah peserta didik telah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 80. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media papan bilangan nilai tempat bilangan (NITEBI) pada mata pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A SD Model Sleman Yogyakarta. Saat belum diberikan tindakan, nilai pembelajaran matematika Papan Nilai Tempat Bilangan (NITEBI) pada siswa kelas IV A SD Model Sleman Yogyakarta hanya 8 (34,78%) siswa yang mencapai KKM. Pada kegiatan tindakan siklus I terjadi peningkatan, yaitu sebanyak 16 (47,82%) siswa yang mencapai KKM sedangkan pada siklus II sebanyak 22 (82,60%) berhasil mencapai nilai ketuntasan. Nilai rata-rata hasil belajar dari siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan yaitu dari 63,91 menjadi 85,39.

Kata Kunci : Hasil Belajar Matematika, Nilai Tempat Bilangan, Media Papan NITEBI

Pendahuluan

Dalam perkembangan zaman yang semakin maju, terutama dalam era globalisasi dituntut dan dibutuhkan sumber daya manusia yang benar-benar siap menghadapi tantangan pada masa depan. Menyadari hal tersebut guru dituntut untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, dan kreatif. Menyadari hal tersebut maka guru harus terus meningkatkan kemampuan dan kualitas pembelajaran dikelasnya. Hal yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa yaitu terdapat 4 komponen penting didalamnya antara lain : bahan belajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, serta guru sebagai subyek pembelajaran. Komponen-komponen tersebut sangat penting dalam proses belajar, sehingga apabila salah satu atau lebih komponen tersebut tidak terpenuhi maka dapat menghambat tercapainya tujuan belajar yang optimal. Sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar, media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran dipilih atas dasar tujuan dan bahan pelajaran yang telah ditetapkan, oleh karena itu guru sebagai subyek pembelajaran harus dapat memilih media dan sumber belajar yang tepat, sehingga bahan pelajaran yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik.

Media pembelajaran atau alat peraga merupakan salah satu cara agar siswa mampu berpikir abstrak tentang matematika, karena konsep-konsep dalam matematika itu merupakan sesuatu yang abstrak operasi konkret, maka siswa SD dapat menerima konsep - konsep matematika yang abstrak melalui benda-benda konkret. Sedangkan pada umumnya siswa berpikir dari hal-hal yang konkret

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 2, 2023, 230

Ditya Yulika Kurnia, Muhammad Irfan, Agustina Dwi Rahayu

menuju hal-hal yang abstrak. Sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual anak usia SD yang masih dalam tahap Untuk membantu hal tersebut dilakukan manipulasi - manipulasi obyek yang digunakan untuk belajar matematika yang lazim disebut alat peraga.

Materi nilai tempat merupakan materi dasar yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Penguasaan tentang nilai tempat merupakan pengetahuan awal yang harus dimiliki siswa untuk dapat mengikuti materi pembelajaran selanjutnya yaitu Nilai Tempat Bilangan sampai 10.000 bilangan. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan Siswa dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) matematika, antara lain faktor fisik, psikis, lingkungan, sarana prasarana, dan metode pengajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila sebagian besar Siswa dapat terlibat aktif baik fisik, mental maupun sosial. Pada segi hasil, pembelajaran dikatakan berhasil apabila Siswa mengalami perubahan yang positif pada sebagian tingkah lakunya.

Matematika diartikan sebagai cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis. Selain itu matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logis dan masalah yang berhubungan dengan bilangan. Matematika juga pengetahuan yang tidak kurang pentingnya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu tujuan pengajaran matematika ialah agar peserta didik dapat berkonsultasi dengan mempergunakan angka-angka dan bahas dalam matematika. Tujuan mempelajari matematika di SD Model Sleman adalah menjadikan peserta didik mampu menemukan suatu cara penyelesaian dalam pembelajaran dikelas maupun dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan angka. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa penggunaan media Papan Nilai Tempat Bilangan (NITEBI) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa Kelas IV A SD Model Sleman. Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan kriteria keberhasilan yang ditentukan sudah tercapai yaitu $\geq 75\%$ siswa yang mendapatkan nilai sama atau melebihi KKM, KKM yang diberlakukan untuk mata pelajaran matematika di SD Model Sleman adalah 80. Saat belum diberikan tindakan nilai pembelajaran matematika siswa kelas IV A SD Model Sleman hanya 8 (34,78%) siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Pada kegiatan tindakan siklus I terjadi peningkatan, yaitu sebanyak (47,82%) siswa yang mencapai nilai tuntas sedangkan pada siklus II sebanyak 19 (82,60%) berhasil mencapai nilai ketuntasan. Nilai rata-rata hasil belajar dari pra tindakan sampai siklus II juga mengalami peningkatan yaitu dari 55,21 menjadi 85,39.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Model Sleman dapat diketahui bahwa peserta didik kelas IV A berjumlah 28 peserta didik, 17 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Masing-masing peserta didik pada setiap kompetensinya memiliki kesulitan belajar yang berbeda. Akan tetapi pada mata pelajaran matematika materi nilai tempat bilangan cacah sampai 10.000 siswa kelas IV A cenderung memiliki kesulitan belajar yang sama. Dilihat dari hasil belajar peserta didik yang rendah dan rata-rata nilai dibawah KKM yaitu 80. Dari jumlah siswa kelas IV A tersebut, hanya 8 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM.

Penulis menyimpulkan bahwa kekurangan berhasil siswa disebabkan oleh proses pembelajaran yang belum efektif. Kekurangan efektif ini tampak dalam guru menjelaskan materi belum memanfaatkan alat peraga atau media yang sesuai dan kurang melibatkan peserta didik. Untuk itu perlu dirancang media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu alternatif dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran "Papan Nilai Tempat Bilangan (NITEBI)" sehingga memungkinkan siswa aktif melakukan peragaan dalam materi pemahaman nilai tempat bilangan cacah sampai 10.000.

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 2, 2023, 231

Ditya Yulika Kurnia, Muhammad Irfan, Agustina Dwi Rahayu

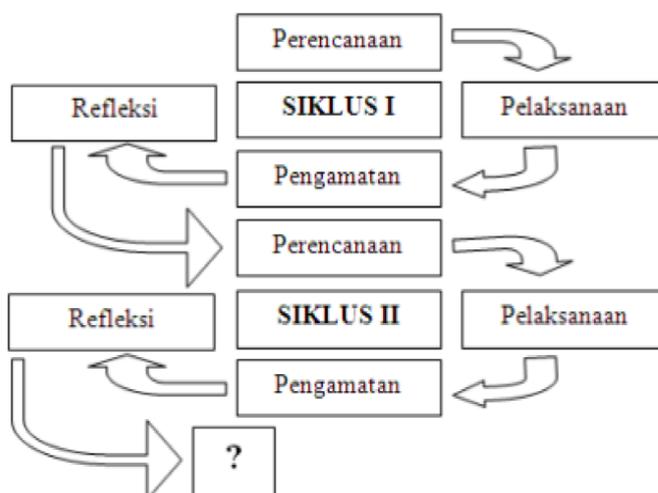
Metode

Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan masalah sebenarnya yang ada di lapangan, kemudian direfleksikan dan dianalisis hentanarkan teori yang menunjang dan dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan di lapangan. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menelusuri dan mendapatkan gambaran secara jelas tentang situasi kelas dan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A SD Model Sleman Yogyakarta semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Peserta didik berjumlah 28 yang terdiri dari 18 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Penelitian dilaksanakan secara kolaboratif bersama wali kelas IV A dan melakukan observasi secara bersama-sama. Objek pada penelitian ini yaitu meningkatnya hasil siswa Kelas IV A SD Model Sleman pada mata pelajaran matematika materi nilai tempat bilangan cacah sampai 10.000 melalui penggunaan media papan Nilai Tempat Bilangan (NITEBI).

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara bersiklus. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak bisa diukur secara langsung atau data yang tidak berbentuk angka, tetapi berhubungan dengan kualitas tertentu, seperti baik, sedang, dan kurang. Analisis data kuantitatif digunakan untuk data observasi. Data observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran siswa di dalam kelas. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi.

Desain penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam model ini terdiri atas dua siklus dan setiap siklus terdiri atas beberapa tahap yaitu perencanaan (plan), tindakan/pengamatan (action/observation) dan refleksi (reflective) (Muslich, 2011: 43). Adapun model penelitian tindakan yang dimaksud yang menggambarkan adanya empat tahapan menurut Kemmis dan MC. Taggart, yang disajikan pada gambar berikut ini.



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 2, 2023, 232

Ditya Yulika Kurnia, Muhammad Irfan, Agustina Dwi Rahayu

Hasil dan Pembahasan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan yang terdiri dari dua siklus, terdapat peningkatan setiap proses pembelajaran berturut-turut dari pra siklus, siklus pertama, dan siklus kedua seperti terlihat pada tabel hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa antara pra siklus, siklus pertama, dan siklus kedua, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas IV A Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Nilai Tempat Bilangan Cacah sampai 10.000

Kategori	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai terendah	20	40	50
Nilai tertinggi	90	100	100
Rata-rata	55,21	63,91	77,39
Jumlah siswa yang tuntas	8	16	22
Jumlah siswa yang tidak tuntas	20	12	6
Presentase ketuntasan klasikal	30,43%	47,82%	82,60
Presentase ketidaktuntasan klasikal	69,57%	52,18	17,40

Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari kondisi awal atau pra siklus, tindakan pada siklus I dan II. Hasil tes pada kondisi awal merupakan hasil dan minat belajar siswa dalam menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan sebelum menggunakan media Papan Nilai Tempat Bilangan (NITEBI). Sedangkan, hasil tes pada siklus I dan II merupakan perbaikan hasil dan minat belajar siswa dalam menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan sesudah menggunakan media Papan Nilai Tempat Bilangan (NITEBI). Hasil tes diuraikan dalam bentuk data kuantitatif. Untuk hasil non tes berupa hasil observasi akan diuraikan dalam bentuk deskripsi data kualitatif.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus ini berfokus pada upaya peningkatan hasil dan minat belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media Papan Nilai Tempat Bilangan (NITEBI). Penelitian yang telah dilaksanakan meliputi tahap pra tindakan dan 2 siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan. Pada tahap pra tindakan peneliti menemukan rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan terutama dengan menggunakan operasi bersusun serta cara guru menjelaskan kurang inovatif yang membuat siswa merasa bosan mengikuti pembelajaran. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang masih rendah. Setelah melakukan tindakan dengan menggunakan

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 2, 2023, 233

Ditya Yulika Kurnia, Muhammad Irfan, Agustina Dwi Rahayu

media terbukti hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi Nilai Tempat Bilangan Cacah sampai 10.000 terjadi peningkatan.

Berdasarkan kajian teori sebelumnya disebutkan bahwa penggunaan media bertujuan agar siswa secara langsung mengoperasikan bilangan menggunakan benda konkret sehingga siswa mudah untuk memahami sebuah konsep. Dengan media Papan Nilai Tempat Bilangan (NITEBI), siswa secara langsung mempraktekan Papan Nilai Tempat Bilangan (NITEBI) secara bergantian. Hal tersebut senada dengan pendapat Heruman (2014: 7), bahwa media Papan Nilai Tempat Bilangan (NITEBI) dapat membuat siswa membangun dan menemukan teknik penyelesaian suatu permasalahan, sebagai penanaman konsep, pemahaman konsep, pembinaan keterampilan serta sebagai motivasi belajar siswa.

Pada tahap pra tindakan terlihat siswa merasa kesulitan saat menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan. Hal ini juga terlihat dari hasil belajar matematika siswa kelas IV A SD Model Sleman pada kondisi pra tindakan pembelajaran matematika, diperoleh sebanyak 8 (34,78 %) mendapat nilai di atas KKM, sedangkan 14 (65,22 %) siswa mendapat nilai kurang dari KKM.

Pada kegiatan tindakan siklus I terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dari rata-rata nilai pada pra tindakan adalah 55,21 meningkat menjadi 63,91. Sebanyak 11 (47,82%) mendapat nilai di atas KKM, sedangkan 12 (52,18%) siswa mendapat nilai kurang dari KKM. Meskipun mengalami peningkatan, saat proses kegiatan tindakan siklus I berlangsung masih ditemui siswa yang belum sepenuhnya mengikuti pembelajaran dengan baik. Ketika guru menjelaskan masih ada siswa yang bermain atau mengganggu temannya, beberapa siswa juga ditemui hanya diam dan tidak mengikut arahan dari guru sepenuhnya. Saat melakukan percobaan dengan media Papan Nilai Tempat Bilangan (NITEBI) beberapa siswa ada yang membuat keributan dan tidak mau memberikan kesempatan teman kelompoknya mencoba. Saat mengerjakan soal evaluasi beberapa siswa terlihat tidak serius dalam mengerjakan.

Dengan hasil yang didapat pada siklus I dirasakan belum cukup karena belum mencapai kriteria yang ditentukan. Pada siklus II pembelajaran menjadi lebih menarik dari siklus I. Siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, meskipun masih ada beberapa siswa yang masih bersifat pasif. Siswa sudah bersungguh-sungguh mendengarkan penjelasan dari guru. Saat diskusi kelompok terlihat siswa sudah kompak dalam mengerjakan dan pembagian tugas saat melakukan praktek dengan media Papan Nilai Tempat Bilangan (NITEBI). Peningkatan hasil belajar juga terlihat tinggi di siklus II. Sebanyak 19 (82,60%) mendapat nilai di atas KKM, sedangkan 4 (17,40 %) siswa mendapat nilai kurang dari KKM. Secara umum penelitian ini berhasil meningkatkan hasil belajar matematika siswa menggunakan media Papan Nilai Tempat Bilangan (NITEBI). Namun terdapat 4 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM. Berdasarkan pengamatan peneliti 4 siswa yang belum tuntas ini kurang motivasi dan semangat mengikuti pembelajaran. Ketika guru menjelaskan materi siswa tersebut kurang memperhatikan dan selalu berbicara dengan temannya. Peneliti juga menduga bahwa 4 siswa tersebut kurang latihan dan belajar di rumah.

Dengan demikian, terdapat pengaruh positif yaitu peningkatan minat dan hasil belajar matematika siswa materi penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas IV A SD Model Sleman dengan menggunakan media Papan Nilai Tempat Bilangan (NITEBI). Melihat dari hasil penelitian serta pendapat-pendapat ahli dan penelitian lain yang relevan maka dapat disimpulkan bahwa

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 2, 2023, 234

Ditya Yulika Kurnia, Muhammad Irfan, Agustina Dwi Rahayu

penggunaan media pembelajaran Papan Nilai Tempat Bilangan (NITEBI) dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi Nilai Tempat Bilangan cacah sampai 10.000 pada siswa kelas IV A SD Model Sleman.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa penggunaan media Papan Nilai Tempat Bilangan (NITEBI) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas IV A SD Model Sleman. Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan kriteria keberhasilan yang ditentukan sudah tercapai yaitu $\geq 75\%$ siswa yang mendapatkan nilai sama atau melebihi KKM, KKM yang diberlakukan untuk mata pelajaran matematika di SD Model Sleman adalah 80. Saat belum diberikan tindakan nilai pembelajaran matematika siswa kelas IV A SD Model Sleman hanya 8 (34,78%) siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Pada kegiatan tindakan siklus I terjadi peningkatan, yaitu sebanyak 16 (47,82%) siswa yang mencapai nilai tuntas. Dan pada siklus II sebanyak 22 (82,60%) berhasil mencapai nilai ketuntasan. Nilai rata-rata hasil belajar dari pra tindakan sampai siklus II juga mengalami peningkatan yaitu dari 55,21 menjadi 82,39. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran Papan Nilai Tempat Bilangan (NITEBI) mempunyai pengaruh yang baik jika diterapkan dalam proses pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Papan Nilai Tempat Bilangan (NITEBI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A pada mata pelajaran matematika materi Nilai Tempat Bilangan cacah sampai 10.000.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian ini, khususnya yang terhormat: (1) Dr. Muhammad Irfan, M.Pd., dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta motivasi yang sangat bermanfaat dalam penelitian ini, (2) Jamin, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Model Sleman yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian, (3) Agustina Dwi Rahayu, M.Pd., Guru pamong yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi yang sangat bermanfaat dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, (4) Chaesara Pahleva, S.Pd., Guru Kelas IV A Sekolah Dasar Model Sleman yang telah memberikan waktu dan informasinya yang mendukung dalam penyusunan laporan, (5) Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian laporan ini.

Daftar Pustaka

Aditama. Simanjuntak, Lisnawaty dkk. (1992). *Metode Mengajar Matematika*. Jakarta: Rineka Cipta.
Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Cetakan ke 15. Jakarta: Rajawali Pers
Burhan Mustakim dan Ary Astuti. *Buku Paket Mata Pelajaran Matematika Untuk SD Kelas IV*. Departemen Pendidikan Nasional.
Fathurrohman, Pupuh & Sutikno, M. Sobry. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Manimpa', A. A. (2020, Desember). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Permainan di Kelas VI SD Shining Stars Mimika. 1- 42.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 2, 2023, 235**

Ditya Yulika Kurnia, Muhammad Irfan, Agustina Dwi Rahayu

- Marchi, A. S. F. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Teams Games Tournaments berbantuan Domino Trigonometri. *Jurnal Faktor UNINDRA*, 1(2)
- Nurliawati, Z. S. (2014, September). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Kantong Bilangan pada siswa kelas III Sekolah Dasar. 1-11.
- Pahleva, C. (2022, Oktober). Upaya Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran Matematika Kelas Iv Dengan Metode Permainan Spinning Wheel. 1- 32.
- Pauziah. (2019, April). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Media Kongkrit. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains, Volume 1, Nomor 1*, 1-12.
- Puji Astuti, 2013. Penggunaan Media Benda Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika materi Bangun Ruang pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Solo Kokap Kulonprogo. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak. <http://repository.unmuhpnk.ac.id/75/1/ARTIKEL%20PUJI%20ASTUTI.pdf>. Diakses pada tanggal 3 Maret 2017
- Ruseffendi, E.T, dkk. (1992), Pendidikan Matematika 3, Jakarta : Depdikbud. .
- Samosir, A. (2021, Februari). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Bermain Kantong. *Jurnal Global Edukasi, Vol. 4, No. 4*, Hlm. 213 – 218 .
- Sapta, A. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Experiential Learning terhadap Komunikasi Matematis Siswa. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2).
- Setyowati, E. (2015, Maret 5). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Nilai Tempat Ratusan, Puluhan Dan Satuan Melalui Model Make A Match Pada Siswa Kelas Ii Mi Taufiqiyah Tegalkangkung Semarang 2014/2015. 1- 129.
- Sudijono, Anas. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sundayana, R. (2013). *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yosepha Sumarjilah, 2015. Penggunaan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Perkalian dan pembagian Bilangan Pada Siswa Kelas I SDN Rejoagung 01 Kabupaten Jember. FKIP UNEJ. <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/2179>. Diakses pada tanggal 3 Maret 2019
- Wakit Sulistyanto, 2013. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bangun Ruang Menggunakan Media Konkret Pada Siswa Kelas IV SDN Kraton Yogyakarta. UNY. <http://eprints.uny.ac.id/14765/1/SKRIPSI%20WAKIT.pdf>. Diakses pada tanggal 3 Maret 2019